

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Banyumas pada Triwulan II 2024 dilaporkan sebagai berikut :

### **1. April 2024**

Pada bulan April 2024 di Purwokerto mencatatkan inflasi sebesar 0,07% (mtm), mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Maret 2024) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,56%. Inflasi tersebut terpantau masih lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 0,25% (mtm) dan inflasi Jateng sebesar 0,20% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender April 2024 sebesar 1,19% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2024 terhadap April 2023) sebesar 2,82 %. Catatan inflasi tersebut masih berada dalam rentang sasaran inflasi nasional sebesar  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).

Penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara m-to-m adalah kelompok transportasi dengan andil inflasi 0,08%. Komoditas penyumbang utama penyumbang inflasi m-to-m pada kelompok ini antara lain, tarif kereta api, tarif angkutan antar kota, dan tarif kendaraan travel.

### **2. Mei 2024**

Pada bulan Mei 2024 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,15% (mtm), mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (April 2024) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,07%. Deflasi tersebut terpantau lebih tinggi dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,03% (mtm) dan lebih rendah dibandingkan dengan deflasi Jateng sebesar 0,22% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Mei 2024 sebesar 1,03 % dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2024 terhadap Mei 2023) sebesar 2,40 %. Catatan inflasi tersebut berada pada rentang sasaran inflasi nasional sebesar  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).

Penyumbang utama deflasi bulan Mei 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil deflasi sebesar 0,12%. Komoditas utama penyumbang deflasi *m-to-m* pada kelompok ini antara lain, beras, daging ayam ras, tarif kereta api, angkutan antar kota, dan cabai rawit.

### **3. Juni 2024**

Pada bulan Juni 2024 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,27% (mtm), mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Mei 2024) dengan deflasi sebesar 0,15% (mtm). Deflasi kota Purwokerto bulan Juni 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,08% (mtm) dan lebih rendah dibanding deflasi Jateng sebesar 0,28% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Juni 2024 sebesar 0,76 % dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2024 terhadap Juni 2023) sebesar 2,04 %. Catatan inflasi tersebut berada pada rentang

sasaran inflasi nasional sebesar  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).

Penyumbang deflasi di Kota Purwokerto pada bulan Juni 2024 antara lain: bawang merah, beras, daging ayam ras, telur ayam ras, tomat, nangka muda, bawang putih, gula pasir, telepon seluler, sawi putih/pecay/pitsai, labu siam/jipang, minyak goreng, dan buah naga.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. April 2024

Pada bulan April 2024 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 2,82% yoy disebabkan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,75 pada Maret 2024 menjadi 105,82 pada April 2024.

Pada April 2024 terdapat 9 kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi, 1 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi, dan 1 kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil inflasi, rinciannya sebagai berikut :

#### a. Kelompok yang memberikan andil Inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,10 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen.

#### b. Kelompok yang memberikan andil deflasi

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,03 persen.

#### c. Kelompok yang tidak memberikan andil inflasi

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil inflasi y-on-y

#### d. Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: beras, daging ayam ras, bawang merah, tarif air minum (PAM), emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, telur ayam ras, bawang putih, mobil, pisang, tomat, Sigaret Kretek Tangan (SKT), daun bawang, minyak goreng, nasi dengan lauk, jeruk, sepeda motor, sawi putih/pecay/pitsai, dan mie.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, minyak goreng, tarif kereta api, angkutan antar kota, bawang putih, buah naga, daging ayam ras, sawi putih/pecay/pitsai, labu siam/jipang, tarif kendaraan travel, Sigaret Kretek Tangan (SKT), gula pasir, jeruk, pisang, tomat,

kangkung, teh siap saji, tauge/kecambah dan jagung manis

## **2. Mei 2024**

Pada bulan Mei 2024 di Kota Purwokerto terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,40 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,18 pada Mei 2023 menjadi 105,66 pada Mei 2024.

Pada Mei 2024 terdapat beberapa kelompok yang memberikan andil inflasi di Kota Purwokerto, rinciannya sebagai berikut:

### **a. Kelompok yang memberikan andil inflasi**

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Mei 2024, antara lain: beras, bawang merah, Tarif Air Minum PAM, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, daging ayam ras, cabai merah, bawang putih, daun bawang, pisang, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sepeda motor, mobil, nasi dengan lauk, Sigaret Putih Mesin (SPM), mie, minyak goreng, kue basah, telur ayam ras, kopi bubuk, Sekolah Dasar, tarif pulsa ponsel, dan tomat.

### **b. Kelompok yang memberikan andil deflasi**

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Mei 2024, antara lain: beras, daging ayam ras, tarif kereta api, angkutan antar kota, cabai rawit, jeruk, sawi putih/pecay/pitsai, tarif kendaraan travel, tomat, kacang panjang, nangka muda, daging sapi, labu siam/jipang, dan buncis.

### **c. Kelompok yang tidak memberikan andil inflasi**

Kelompok yang tidak memberikan andil terhadap inflasi Kota Purwokerto yaitu

Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

## **3. Juni 2024**

Pada bulan Juni 2024 di Kota Purwokerto terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,04 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,27 pada Juni 2023 menjadi 105,38 pada Juni 2024..

Pada Juni 2024 terdapat beberapa kelompok yang memberikan andil inflasi di Kota Purwokerto, rinciannya sebagai berikut::

### **a. Kelompok yang memberikan andil inflasi**

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2024, antara lain: beras, Tarif Air Minum PAM, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, bawang merah, cabai merah, pisang, Sigaret Kretek Tangan (SKT), bensin, bawang putih, daun bawang, sepeda motor, nasi dengan lauk, Sigaret Putih Mesin (SPM), mobil, minyak

goreng, mie, kopi bubuk dan Sekolah Dasar.

#### **b. Kelompok yang mengalami andil deflasi**

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Juni 2024, antara lain: bawang merah, beras, daging ayam ras, telur ayam ras, tomat, nangka muda, bawang putih, gula pasir, telepon seluler, sawi putih/pecay/pitsai, labu siam/jipang, minyak goreng, dan buah naga.

#### **c. Kelompok yang tidak memberikan andil inflasi**

Kelompok yang tidak memberikan andil inflasi yaitu informasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

#### **1. Rapat Koordinasi Nasional Membahas Langkah Konkret dalam mengendalikan inflasi di daerah dan Rilis Inflasi Kota Purwokerto**

Waktu Pelaksanaan : (22, 29, April), (6, 13, 20, 27 Mei), (4, 10, 24,) Juni 2024

OPD : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banyumas mengikuti rakornas pengendalian inflasi yang diadakan rutin setiap bulannya oleh Kemendagri melalui *Zoom Meeting*. Pada kegiatan rakornas tersebut membahas terkait perkembangan ekonomi, harga kebutuhan pokok masyarakat serta risiko kedepannya, perkembangan inflasi secara nasional dan global. Kemudian dalam rakornas tersebut diberikan arahan atau langkah-langkah konkret dalam mengendalikan inflasi di daerah.

#### **2. SARAHSIMAS (Pasar Murah Inflasi Banyumas)**

Waktu Pelaksanaan : 26 April 2024, 8 Mei 2024, 7 Juni 2024.

OPD : Dinperindag Kab. Banyumas

Sarahsimas merupakan inovasi dari TPID Kabupaten Banyumas untuk mengendalikan laju inflasi dan menjaga keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok di masyarakat melalui Kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan secara bergilir di Kecamatan/Kelurahan/Desa yang ada di Kabupaten Banyumas.

Sasaran pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Sembako murah dan sembako gratis akan diberikan untuk masyarakat kurang mampu atau miskin yang diusulkan oleh masing-masing kelurahan/kecamatan.
2. Pembelian bahan kebutuhan pokok sehari-hari dengan harga jual di bawah harga pasar untuk masyarakat umum.
3. Tanggal 26 April 2024 di Aula Singarana, Kec. Gumelar;
4. Tanggal 8 Mei 2024 di Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen bersamaan dengan kegiatan Pembukaan TMMD. Dinperindag memberikan 50 paket sembako yang terdiri dari 25 paket sembako gratis dan 25 paket sembako tebus murah;

Tanggal 7 Juni 2024 di Kecamatan Kalibagor.

5.

### **3. Monitoring Harga Barang Kebutuhan Pokok secara periodik oleh Pj Bupati Banyumas bersama Forkompimda**

Waktu Pelaksanaan : 5 April 2024, 6 Juni 2024

OPD : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Selama Triwulan II Tahun 2024 monitoring harga oleh Pj Bupati Banyumas bersama Forkompimda telah terlaksana sebanyak 2 (dua) kali yaitu tanggal 5 April 2024 dan tanggal 6 Juni 2024.

### **4. Gerakan Pangan Murah (GPM)**

Waktu Pelaksanaan : 1 April, 12 Juni 2024

OPD : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Dalam rangka Pengendalian Inflasi, Kabupaten Banyumas melaksanakan stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui Gerakan Pangan Murah (GPM). GPM terlaksana atas sinergi Pemerintah Kab. Banyumas dengan Badan Pangan Nasional RI, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jateng, TP-PKK dan stakeholder pangan seperti Perum Bulog, Id Food, Pinsar, PT Charoen Pokphand, Primafresh Mart, Gapoktan/Poktan/KWT dan pelaku usaha pangan lainnya. Tujuan pelaksanaan GPM adalah menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, baik di tingkat produsen maupun konsumen dan meningkatkan keterjangkauan dan daya beli pangan pokok bagi masyarakat. Selama Triwulan II Tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 12 Juni 2024 di Halaman Kantor Kec. Sokaraja dan tanggal 19 Juli 2024 di Halaman Kantor Kec. Kebasen.

### **5. Pembangunan, Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier**

Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2024

OPD : DPU Kabupaten Banyumas

- Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier pada Triwulan II dilaksanakan mulai bulan April 2024 pada 2 lokasi yaitu : Gapoktan Tunas Rahayu Desa Tambaksogra, Sumbang dan Kelompok Tani Panca Darma II Desa Karangsoka, Kembaran.
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) 28 unit target 1.400 ha

### **6. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)**

Waktu Pelaksanaan : April-Juni 2024

OPD : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pemberian bantuan pangan beras kepada Penerima sesuai data P3KE dari Kemenko PMK sebanyak 10 kg per penerima bantuan pangan. Jumlah yang disalurkan sebanyak 2.613.060 Kg untuk 261.306 Penerima. Penyaluran CPP (Cadangan Pangan Pemerintah) oleh Bulog. Alokasi

Maret disalurkan pada 18-27 Maret 2024, Alokasi April disalurkan pada 7-17 Mei 2024, Alokasi Mei disalurkan pada 27 Mei - 5 Juni 2024, Alokasi Juni disalurkan pada 19 - 28 Juni 2024.

## **7. Gerakan Pengendalian Hama Wereng Batang Coklat**

Waktu Pelaksanaan : April s.d Mei 2024

OPD : Dinperten KP Kab. Banyumas

Gerakan Pengendalian Hama Wereng Batang Coklat bekerjasama dengan Bank Indonesia Purwokerto dilaksanakan di Desa Tumiyang, Kec. Pekuncen pada tanggal 30 April dan 3 Mei 2024. Materi pelatihan yang dilaksanakan adalah mengenai pengendalian hama menggunakan *drone* pertanian, metode pola tanam yang baik, dan *Good Agricultural Practices* (GAP).

## **8. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)**

Waktu Pelaksanaan : April 2024

OPD : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan pangan bagi masyarakat dan dalam jangka Panjang bertujuan untuk meningkatkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Banyumas. CPPD berupa Beras 10 Kg/paket, pada anggaran tahun 2024 tersedia alokasi untuk 13 ton (1300 paket) diberikan kepada masyarakat miskin/rawan pangan pada desa rawan pangan, desa lokus stunting dan desa miskin ekstrim. Penyaluran CPPD akan dilaksanakan pada Minggu I Bulan April 2024 / menjelang Hari Raya Idul Fitri 2024.

## **9. Fasilitasi Distribusi Pangan**

Waktu Pelaksanaan : 1 April 2024

OPD : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Pada 1 April 2024 telah disalurkan Fasilitasi Distribusi Pangan di Kecamatan Kembaran yaitu Beras sejumlah 2 ton dengan nilai fasdis Rp1200/kg, telur 300 kg dengan nilai fasdis Rp2000/kg, bawang merah dan cabai masing-masing sejumlah 50 kg dengan nilai fasdis Rp2000/kg.

## **10. Permohonan Extra Droping LPG 3 kg jelang HBKN**

Waktu Pelaksanaan : 2 April, 30 April, 27 Mei 2024

OPD : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

Pembuatan Surat Permohonan Extra Droping LPG 3 Kg pada Momen : Menjelang Hari Raya Idul Fitri tanggal 2 April 2024, Libur Panjang tanggal 30 April , Menjelang Hari Raya Idul Adha tanggal 27 Mei 2024. Surat ditujukan kepada *Executive General Manager Regional* Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga.

## **11. Tebus Murah Telur**

Waktu Pelaksanaan : 30 Mei, 12 Juni 2024

OPD : Dinkannak Kabupaten Banyumas

Kegiatan ini diinisiasi oleh Dinkannak dengan anggaran bersumber dari APBD. Tebus Murah Telur dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan GPM maupun TMMD. Selama Triwulan II Tahun 2024 telah terlaksana sebanyak 2 (dua) kali, dengan rincian sebagai berikut.

1. Tanggal 30 Mei 2024 di Desa Karangkemiri, Kecamatan Pekuncen, sebanyak 100 kg telur dijual dengan harga Rp 23.000 per kg;
2. Tanggal 12 Juni 2024 di Desa Sokaraja Wetan, Kecamatan Sokaraja, sebanyak 100 kg telur dijual dengan harga Rp 26.000;

## **12. Pemberian bantuan benih padi**

Waktu Pelaksanaan : Mei 2024

OPD : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan produksi padi perlu diberikan fasilitasi bantuan benih padi unggul sebagai stimulant bagi petani. Terkait dengan hal tersebut maka pada tahun anggaran 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengalokasikan bantuan benih padi seluas 5.064 Ha padi bagi 220 poktan yang bersumber dari APBD I (250 Ha) dan APBN (4.814 Ha).

Bantuan benih padi varietas Inpari 32 sebanyak 6.250 kg untuk lahan seluas 250 hektar yang bersumber dari APBD I Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah sudah didroping ke poktan penerima bantuan di 10 poktan di 10 Desa di 4 Kecamatan pada bulan Maret 2024. Sedangkan bantuan benih padi yang bersumber dari APBN sebanyak 120.350 kg, yang terdiri dari varietas ciherang 17.000 kg (680 hektar), varietas mekongga sebanyak 18.395 kg (736 hektar) dan varietas inpari 32 sebanyak 84.950 (3.398 hektar) , bantuan telah didistribusikan ke 210 poktan pada bulan Mei 2024.

## **13. Bimbingan teknis manajemen pemeliharaan ternak**

Waktu Pelaksanaan : Mei 2024

OPD : Dinkannak Kabupaten Banyumas

Bimbingan teknis manajemen pemeliharaan ternak dilaksanakan sebanyak 8 kali, dengan rincian sebagai berikut :

- Kelompok Berkah Lestari, Desa Karangendep, Kec. Patikraja tanggal 16 Mei 2024 jumlah peserta 20.
- Kelompok Gaju Jaya Wogen, Desa Kaliori , Kec. Kalibagor tanggal 27 Mei 2024 jumlah peserta 30.
- Kelompok Berkah Jaya, Desa Grujugan Kec Kemranjen, tanggal 29 Mei 2024 jumlah peserta 20.
- Kelompok Menda Utama Sejahtera, Desa Jambu Kec. Wangon, tanggal 28 Mei 2024 jumlah peserta 20.
- Kelompok Ngudi Barkoh di Desa Kebarongan Kec. Kemranjen tanggal 14 Mei 2024 jumlah peserta 30.

Kelompok Sri Waluyo di Tipar kidul Kec. Ajibarang, tanggal 20 Mei 2024 jumlah peserta 50

- Kelompok Maju Jaya di Desa Kemiri Kec. Sumpiuh tanggal 13 Mei 2024 jumlah peserta 30
- Kelompok Mende Jitu di Desa Kaliori Kec. Kalibagor tanggal 15 Mei 2024 jumlah peserta 30.

#### **14. Pelatihan *Digital Farming***

Waktu Pelaksanaan : 3 Mei 2024

OPD : BULOG Cabang Banyumas

Pelatihan *digital farming* serta sistem tanaman terpadu yang bekerjasama dengan Bank Indonesia Purwokerto dilaksanakan di Desa Pegalongan, Kecamatan Patikraja pada tanggal 3 Mei 2024.

#### **15. Pemberian Hibah Hewan Ternak**

Waktu Pelaksanaan : 13 Mei 2024

OPD : Dinkannak Kab. Banyumas

Terdapat 10 kelompok calon penerima hibah ternak yang terdiri dari:

- Berkah Lestari Desa Karangandep Kec. Patikraja (12 ekor kambing);
- Gaju Jaya Wogen Desa Kaliori Kec. Kalibagor (22 ekor kambing);
- Berkah Jaya Desa Grujugan Kec. Kemranjen (18 ekor kambing);
- Menda Utama Sejahtera Desa Jambu Kec. Wangon (38 ekor kambing);
- Ngudi Barkoh Desa Kebarongan Kec. Kemranjen (33 ekor kambing);
- Kelompok Sri Waluyo Desa Tiparkidul Kec. Ajibarang (125 ekor kambing);
- Maju Jaya Desa Kemiri Kec. Sumpiuh (22 ekor kambing);
- Mende Jitu Desa Kaliori Kec. Kalibagor (22 ekor kambing);
- Giri Mukti Desa Ciberung Kec. Ajibarang (108 ekor kelinci);
- Restu Lembu Desa Kemutug Lor Kec. Baturraden (20 ekor sapi perah).

#### **16. Sosialisasi Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan)**

Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2024

OPD : Dinkannak Kab. Banyumas

Tujuan dari gerakan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat dari mengonsumsi ikan serta mendorong mereka untuk menjadikan ikan sebagai bagian utama dari pola makan sehari-hari sehingga dapat menggantikan kebiasaan masyarakat dalam makan daging ayam/sapi/telur. Pelaksana kegiatan ini adalah Dinkannak Kabupaten Banyumas, selama Januari s.d. Juli 2024 sosialisasi Gemarikan Triwulan II Tahun 2024 telah terlaksana pada tanggal 20 Juni 2024 di Desa Watuagung kepada 70 orang.

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

◦

Berikut evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banyumas yang telah dilaksanakan selama Triwulan II (April – Juni) Tahun 2024 :

1. Diperlukan adanya KAD (Kerjasama Antar Daerah) yang bersifat *GtoG (Government to Government)* untuk komoditas tertentu dengan daerah penghasil yang kemudian dilanjutkan dengan kerjasama *BtoB (Business to Business)* antar pelaku usaha atau petani.
  2. Belum maksimalnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi secara triwulan dan tahunan.
  3. Penyerapan penyaluran bantuan pangan perlu terus ditingkatkan untuk menjaga stabilitas harga pangan khususnya beras.
  4. Koordinasi antar anggota TPID perlu ditingkatkan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi dan untuk mendukung perekonomian daerah sebagai berikut :

1. Fasilitasi kerjasama antar daerah (KAD) *BtoB (Business to Business)* antar pelaku usaha/petani.
2. Optimalisasi penggunaan dana Bantuan Tidak Terduga (BTT) yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Daerah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi.
3. Dukungan anggaran dalam kegiatan pengendalian inflasi daerah.
4. Memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam pengendalian inflasi daerah khususnya melalui program unggulan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).